

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN GURU DALAM
MELAKSANAKAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS
DENGAN MENERAPKAN FORUM DISKUSI KELOMPOK
KECIL PADA SMA BINAAN KABUPATEN KLATEN SEMESTER 2
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Hery Wuryanto

Pengawas SMA, Dinas Pendidikan Dan kebudayaan, Provinsi Jawa tengah

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Kemampuan guru dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan forum diskusi kecil pada Sekolah Binaan Semester 2 Tahun Pelajaran 2018/2019. Penelitian ini dilaksanakan selama 5 (lima) bulan yaitu mulai bulan Januari sampai dengan Mei 2019. Tempat penelitian di SMA Binaan Kabupaten Klaten yaitu SMA Negeri 1 Klaten, SMA Negeri 1 Jatinom dan SMA Negeri 1 Prambanan, dengan mengambil subjek penelitian adalah guru sejumlah 10 orang.

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Sekolah, dengan menggunakan 2 siklus dan masing-masing siklus terdiri dari 4 kegiatan utama yaitu: planning (perencanaan), action (pelaksanaan), observation (pengamatan), reflection (refleksi). Tehnik pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Forum Diskusi Kecil dapat meningkatkan Kemampuan Guru Dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas. Hal itu dapat dibuktikan peningkatan Kemampuan guru dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas sebelum diterapkannya forum diskusi kelompok kecil masih kurang sekali dibuktikan dari hasil analisa hasil jawaban angket adalah nilai maksimal 48,80, nilai minimal 21,60. Selain hal tersebut di atas, penerapan forum diskusi kelompok kecil yang dilakukan oleh pengawas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan guru dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas ini dibuktikan dengan pelaksanaan penelitian tindakan kelas dapat berjalan sesuai dengan petunjuk pelaksanaan dan hasil berupa laporan penelitian tindakan kelas dari seluruh guru.

Kata kunci : Kemampuan Guru, Penelitian Tindakan Kelas, Forum Diskusi Kecil

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pada saat ini penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR) menjadi populer dilakukan oleh para guru, karena salah satu

kegunaan PTK adalah sebagai upaya menyelesaikan permasalahan dalam pembelajaran di kelas. PTK berfokus pada siswa atau pada proses belajar mengajar yang terjadi di kelas. PTK juga bertujuan untuk meningkatkan kegiatan nyata guru dalam pengembangan profesionalnya (Arikunto, 2007:60). Pelaksanaan PTK di sekolah sangat bermanfaat bagi guru dalam meningkatkan proses dan kualitas pembelajaran di kelas.

Kegiatan penelitian tindakan kelas (PTK) dapat membantu guru secara teoritis sehingga mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, menerapkan teori-teori atau model-model pembelajaran yang lebih bermakna. Secara praktis: guru dapat melakukan inovasi pembelajaran, guru dapat meningkatkan kemampuan reflektifnya dan mampu memecahkan permasalahan pembelajaran di kelas, guru terlatih mengembangkan kurikulum, dan akhirnya diharapkan dapat tercapai peningkatan profesionalisme guru.

Dalam upaya meningkatkan kemampuan guru pada pelaksanaan kegiatan penelitian tindakan kelas (PTK) sudah seharusnya pelaku pendidikan di daerah yang berhadapan langsung dengan kondisi riil mengupayakan kegiatan yang bersifat membantu dan mendorong terciptanya iklim sehat dalam peningkatan kemampuan guru dalam melaksanakan penelitian, khususnya penelitian tindakan kelas.

Sebagai alternatif peningkatan kemampuan guru dalam melaksanakan PTK salah satunya dengan penerapan forum diskusi kelompok kecil di sekolah. Kegiatan ini dirasakan sesuai karena guru akan berinteraksi dengan sesama guru sehingga tercipta persamaan persepsi terhadap Tugas Penelitian Tindakan Kelas, selain itu guru akan saling membantu dalam menyelesaikan tugas baik pada tahap menemukan masalah, merencanakan tindakan, merefleksi dan merevisi apa yang telah dilakukan

Berdasarkan paparan tersebut di atas maka peneliti ingin mencoba melakukan penelitian dengan permasalahan pokok **“Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas Dengan Menerapkan Forum Diskusi Kelompok Kecil ”**

Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah pengetahuan guru tentang penelitian tindakan kelas sebelum diadakan Forum Diskusi kelompok Kecil?
2. Bagaimanakah pengetahuan guru tentang penelitian tindakan kelas setelah diadakan Forum Diskusi kelompok Kecil?
3. Apakah ada peningkatan pengetahuan guru sebelum dan sesudah diadakan Forum Diskusi kelompok Kecil ?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan guru dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas
2. Untuk mengetahui kemampuan guru dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas.
3. Untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan metode atau model pendekatan pembelajaran yang lebih tepat

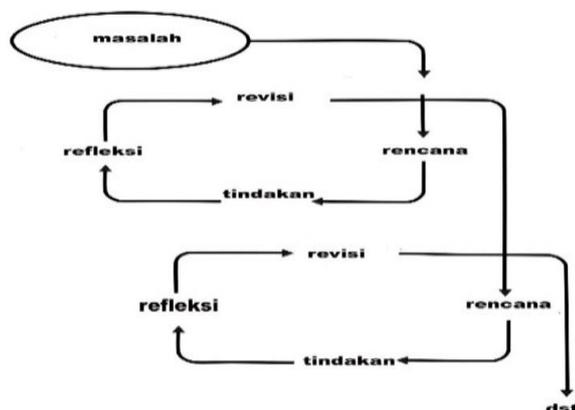
Manfaat Penelitian

1. Sumbangan pemikiran kepada pengawas lain dalam meningkatkan kemampuan guru melaksanakan penelitian tindakan kelas.
2. Mengembangkan metode yang sesuai dengan kebutuhan guru di sekolah.
3. Menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang metode pendekatan dalam meningkatkan profesionalisme guru.

Kerangka Berpikir

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart (dalam Sugiarti, 1997: 6), yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus 1 dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan yang diperoleh dari hasil observasi awal tentang kemampuan guru dalam melaksanakan penelitian

tindakan kelas (PTK).Langkah-langkah penelitian diilustrasikan dalam siklus Kemmis



Gambar 1. Alur Penelitian Tindakan (Kemmis dan Taggart)

METODOLOGI PENELITIAN

Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di sekolah binaan. Adapun peserta atau subyek penelitian adalah guru yang berasal dari sekolah binaan penulis di wilayah Kabupaten Klaten yang meliputi dari guru guru yang berasal dari sekolah: SMA Negeri 1 Klaten, SMA Negeri 1 Jatinom dan SMA Negeri 1 Prambanan..

Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari-Mei tahun 2019.

Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah guru yang berada di wilayah binaan penulis dengan jumlah subyek penelitian sebanyak 10 orang guru. 3 orang guru dari SMA Negeri 1 Klaten, 3 Orang guru dari SMA Negeri 1 Jatinom dan 4 Orang guru dari SMA Negeri 1 Prambanan.

Instrumen Penelitian

Lembar Observasi forum diskusi kelompok kecil, lembar observasi KBM dan lembar observasi kegiatan PTK

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan yang dipakai sebagai berikut :

1. Metode Angket

Pengertian metode angket seperti yang dikemukakan oleh Prof. H.M Sugiyono adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Teknik pengumpulan data angket ini dipergunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan guru dalam melaksanakan PTK Sebagai responden dalam angket ini adalah guru, yang dimungkinkan mengetahui kemampuan dalam melaksanakan PTK. Adapun jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dilihat dari cara menjawab, maka memakai kuesioner tertutup karena peneliti sudah menyediakan jawaban. Dilihat dari cara menjawab, maka memakai kuesioner langsung karena responden menjawab tentang dirinya, bukan orang lain, dan angket yang digunakan angket tiap pilihan

2. Observasi

Menurut Hadi (2002:136), observasi adalah pengambilan data melalui pengamatan langsung dalam penelitian. Dalam penelitian ini, observasi dilaksanakan di tiap siklus untuk memperoleh data partisipasi guru di kelas.

3. Dokumentasi

Arikunto (2002:206) menyatakan bahwa dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang berupa catatan, transkrip, buku, koran, majalah, foto dan lain-lain. Dalam penelitian ini dokument yang diambil adalah foto kegiatan guru di kelas baik dalam pelaksanaan Penelitian tindakan kelas maupun pada saat pelaksanaan forum diskusi kelompok kecil.

Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah secara statistik dengan rumus statistik sebagai berikut :

1. Untuk analisis angket digunakan rumus statistik rata rata
2. Untuk lembar observasi
 - a. Lembar observasi pengolahan KBM, Untuk menghitung lembar observasi KBM digunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{P_1 + P_2}{2}$$

Dimana: P₁ = pengamat 1 dan P₂ = pengamat 2

- b. Lembar observasi PTK

Untuk menghitung lembar observasi kegiatan PTK digunakan rumus sebagai berikut:

$$\% = \frac{\bar{X}}{\sum X} \times 100\% \quad \text{dengan}$$

$$\bar{X} = \frac{\text{jumlah.hasil.pengamatan}}{\text{jumlah.pengamat}} = \frac{P_1 + P_2}{2}$$

dimana: % = Persentase pengamatan

\bar{X} = Rata-rata

$\sum \bar{X}$ = Jumlah rata-rata

P₁ = Pengamat 1

P₂ = Pengamat 2

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kondisi Awal

Oservasi awal untuk mengetahui kemampuan guru dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan angket dengan hasil sebagai berikut:

Tabel. 1. Jawaban Responden tentang Penyusunan Penelitian Tindakan Kelas kondisi awal

No	Responden	A								B				C		D					E		F		G		Jumlah SKOR	Nilai	KRITERIAN	
		1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	1	2	1	2	3	4	5	1	2	1	2	1	2				
1	Responden 1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	29	23,20	Sangat Kurang
2	Responden 2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	42	33,60	Sangat Kurang	
3	Responden 3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	61	48,80	Kurang
4	Responden 4	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	37	29,60	Sangat Kurang	
5	Responden 5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	26	20,80	Sangat Kurang	
6	Responden 6	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	1	55	44,00	Sangat Kurang
7	Responden 7	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	21,60	Sangat Kurang	
8	Responden 8	3	2	2	2	2	3	3	5	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	58	46,40	Kurang	
9	Responden 9	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	33	26,40	Sangat Kurang	
10	Responden 10	2	3	3	2	2	2	3	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	52	41,60	Sangat Kurang	
	SKOR	21	18	18	16	16	19	20	16	19	18	15	19	20	20	16	16	15	14	14	13	14	19	16	14	14	420	336,00		
	NILAI TIAP SUB	42	36	36	32	32	38	40	32	38	36	30	38	40	40	32	32	30	28	28	26	28	38	32	28	28				
NILAI INDIKATOR		36								35,5				40		30					27		35		28			33,60	Sangat Kurang	
		SANGAT KURANG								SANGAT KURANG				SANGAT KURANG		SANGAT KURANG					SANGAT KURANG		SANGAT KURANG		SANGAT KURANG					

Pelaksanaan kegiatan kondisi awal dilaksanakan pada tanggal 5, 6 dan 7 Februari 2019 di Kelas XI dengan jumlah siswa 32 siswa sebagai obyek penelitian tindakan kelas. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dipersiapkan dan pengawas dibantu 2 orang guru melakukan analisa pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan oleh guru, Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar.

Tabel 2. Pengelolaan Proses Belajar Mengajar pada kondisi awal

No	URAIAN KEGIATAN		PENILAI		
			I	II	RATA2
A. Kegiatan Pendahuluan					
1. Guru memulai pembelajaran dengan efektif					
a . Melakukan apersepsi	1	menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;	45,00	47,50	46,25
	2	memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional	45,00	47,50	46,25
	3	mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;	45,00	47,50	46,25
b Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dalam rencana kegiatan	1	menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai	40,00	45,00	42,50
	2	menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus	42,50	42,50	42,50
B. Kegiatan Inti					
2. Guru menguasai materi pelajaran					
a	Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran.		34,00	42,50	38,25
b	Kemampuan mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan Iptek , dan kehidupan nyata		34,00	45,00	39,50
c	Tingkat ketepatan pembahasan dengan materi pembelajaran.		38,00	47,50	42,75
d	Kemampuan menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak)		34,00	42,50	38,25
3. Guru menerapkan pendekatan/strategi pembelajaran yang efektif					
a.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai		36,00	45,00	40,50
b	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		38,00	47,50	42,75
c	Menguasai kelas		32,00	45,00	38,50
d	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual		32,00	42,50	37,25
e	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (nurturant effect)		30,00	42,50	36,25
f.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan		32,00	45,00	38,50
4. Guru memanfaatkan sumber belajar/media dalam pembelajaran					
a.	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar/media pembelajaran		26,00	40,00	33,00
b	Menghasilkan pesan yang menarik		28,00	37,50	32,75
c.	Melibatkan siswa dalam pembuatan dan pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran		28,00	32,50	30,25
5. Guru memicu dan/atau memelihara keterlibatan siswa dalam pembelajaran					
a	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa melalui interaksi guru, siswa, sumber belajar		30,00	40,00	35,00
b	Merespon positif partisipasi siswa		32,00	40,00	36,00
c	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa		30,00	30,00	30,00
d	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif		30,00	32,50	31,25
e	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		34,00	37,50	35,75
6. Guru menggunakan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran					
a	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar		34,00	35,00	34,50
b	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar		30,00	30,00	30,00
c	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai		30,00	27,50	28,75
C. Kegiatan Penutup					
7. Guru mengakhiri pembelajaran dengan efektif					
a Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	1)	seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung	42,50	37,50	40,00
	2)	memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran	47,50	40,00	43,75
b Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau	1)	melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun	50,00	42,50	46,25
	2)	menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya	42,50	37,50	40,00

Berdasarkan tabel di atas semua aspek-aspek mendapatkan kriteria kurang.

Hasil observasi aktivitas guru dan siswa seperti pada tabel berikut pada kondisi awal.

Tabel 3 Aktivitas siswa pada kondisi awal

1.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	34,00	37,50	35,75
a	Siswa antusias dalam mengikuti pelajaran	36,00	39,00	37,50
b	Siswa menyimak ketika guru memberikan penjelasan	34,00	38,00	36,00
c	Siswa mengajukan pertanyaan pada saat yang tepat	32,00	36,00	34,00
d	Siswa tidak canggung bertanya atau mengajukan pendapat	34,00	37,00	35,50
e	Siswa melakukan aktivitas sesuai dengan pengalaman belajar dan direncanakan	36,00	38,00	37,00
f	Siswa menunjukkan keinginan untuk menguasai materi	34,00	36,00	35,00
g	Siswa berbahasa baik dan benar	32,00	38,50	35,25
2	Melibatkan siswa dalam pembuatan dan pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran	28,00	32,50	30,25
a	Siswa berusaha untuk mendapatkan sumber belajar dari buku	30,00	34,00	32,00
b	Siswa menggunakan sarana internet sekolah sebagai sumber belajar	26,00	32,00	29,00
c	Siswa aktif dalam penggunaan media dan alat	30,00	32,00	31,00
d	Siswa terlihat antusias dalam media dan alat	26,00	32,00	29,00

Berdasarkan tabel 2 dan 3 di atas tampak bahwa aktivitas guru yang paling dominan pada siklus I adalah menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan nilai 46,25 dan memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional dengan nilai 46,25, mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dengan nilai 46,25 dan melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok 46,25. Aktivitas lain yang nilainya cukup besar adalah memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, tingkat ketepatan pembahasan dengan materi pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran secara runtut dan menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya yaitu

masing-masing sebesar 43,75, 42,75 dan 42,75. Sedangkan aktivitas siswa yang paling dominan adalah Siswa antusias dalam mengikuti pelajaran yaitu dengan nilai 72. Aktivitas lain yang nilainya cukup besar adalah siswa antusias dalam mengikuti pelajaran, siswa melakukan aktivitas sesuai dengan pengalaman belajar yang direncanakan dan siswa menyimak ketika guru memberikan penjelasan yaitu masing-masing 37,50, 37,00 dan 36,00.

Tabel 4. Hasil Pengamatan Aktifitas Guru dalam Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas Kondisi Awal

No	Aktivitas Guru yang diamati dalam pelaksanaan PTK	Aktivitas	
		Dilakukan	Tidak dilakukan
1	Melakukan observasi		√
2	Melakukan persiapan media dan alat	√	
3	pembelajaran	√	
4	Melaksanakan tindakan		√
5	Melakukan tes	√	√
6	Melakukan refleksi pelaksanaan	√	
7	Melakukan revisi		
	Mendiskusikan dengan kelompok		

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar diperoleh informasi sebagai berikut:

1. Guru kurang baik dalam memotivasi siswa dan dalam menyampaikan tujuan Pembelajaran
2. Guru kurang baik dalam pengelolaan waktu
3. Siswa kurang begitu antusias selama Pembelajaran berlangsung.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada kondisi awal ini masih terdapat kekurangan, sehingga perlu adanya revisi untuk dilakukan pada siklus berikutnya.

1. Guru perlu lebih terampil dalam memotivasi siswa dan lebih jelas dalam menyampaikan tujuan Pembelajaran. Dimana siswa diajak untuk terlibat langsung dalam setiap kegiatan yang akan dilakukan.

2. Guru perlu mendistribusikan waktu secara baik dengan menambahkan informasi-informasi yang dirasa perlu dan memberi catatan
3. Guru harus lebih terampil dan bersemangat dalam memotivasi siswa sehingga siswa bisa lebih antusias.

Siklus I

a. Tahap perencanaan

siklus I pada tahap ini peneliti mempersiapkan media yang terdiri dari pedoman pelaksanaan Penelitian tindakan kelas sedangkan guru mempersiapkan Rencana pelajaran 1 dan alat-alat pembelajaran yang mendukung. Selain itu juga dipersiapkan lembar observasi pengolahan pelaksanaan penelitian tindakan kelas, dan lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

b. Tahap kegiatan dan pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan pada tanggal 5, 6 dan 7 Maret 2019 di Kelas XI dengan jumlah siswa 32 siswa. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran dengan memperhatikan revisi pada kondisi awal, sehingga kesalahan atau kekurangan pada kondisi awal tidak terulang lagi pada siklus I.

Tabel 5. Jawaban Responden tentang Penyusunan Penelitian Tindakan Kelas Siklus I

No	Responden	A								B				C		D					E		F		G		Jumlah SKOR	Nilai	KRITERIAN	
		1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	1	2	1	2	3	4	5	1	2	1	2	1	2				
1	Responden 1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	76	76,00	Baik
2	Responden 2	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	74	74,00	Baik	
3	Responden 3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78	78,00	Baik	
4	Responden 4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	2	4	3	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	76	76,00	Baik	
5	Responden 5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	79	79,00	Baik	
6	Responden 6	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	74	74,00	Baik	
7	Responden 7	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	79	79,00	Baik	
8	Responden 8	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80	80,00	Baik	
9	Responden 9	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	78	78,00	Baik	
10	Responden 10	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	2	4	4	4	4	2	81	81,00	Baik		
	SKOR	34	34	34	28	33	33	33	32	34	35	35	34	30	30	32	31	28	27	27	27	28	28	30	30	28	775	775,00		
	NILAI TIAP SUB	85	85	85	70	82,5	82,5	80	85	87,5	87,5	85	75	75	80	77,5	70	67,5	67,5	67,5	70	70	75	75	70					
		81,56								86,25				75		72,5					68,75		72,5		72,5				77,50	Baik
	NILAI INDIKATOR	Baik								Amat Baik				Baik		Baik					Cukup		Baik		Baik					

Dari tabel.5 diatas, tampak aspek-aspek yang diamati pada kegiatan penyusunan penelitian tindakan kelas pada siklus I yang dilaksanakan oleh

guru dengan menggunakan model Pelaksanaan penelitian tindakan kelas mendapatkan penilaian yang baik dari pengamat. Namun demikian penilaian tersebut belum merupakan hasil yang optimal, untuk itu ada beberapa aspek yang perlu mendapatkan perhatian seperti memotivasi siswa, membimbing siswa merumuskan kesimpulan/ menemukan konsep, dan pengelolaan waktu. Dengan penyempurnaan aspek-aspek di atas dalam penerapan model Pembelajaran apa yang telah mereka pelajari dan mengemukakan pendapatnya sehingga mereka akan lebih memahami tentang apa yang telah mereka lakukan. Berikut disajikan hasil observasi aktivitas guru dan siswa pada tabel 6 dibawah ini

Tabel 6. Aktivitas Guru pada Siklus I.

No	URAIAN KEGIATAN	PENILAI			
		I	II	RATA2	
A. Kegiatan Pendahuluan					
1. Guru memulai pembelajaran dengan efektif					
a. Melakukan apersepsi	1	menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;	70,00	70,00	70,00
	2	memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional	70,00	72,50	71,25
	3	mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;	70,00	72,50	71,25
b. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dalam rencana kegiatan	1	menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai	65,00	70,00	67,50
	2	menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus	67,50	67,50	67,50
B. Kegiatan Inti					
2. Guru menguasai materi pelajaran					
a	Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran.		54,00	67,50	60,75
b	Kemampuan mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan Iptek , dan kehidupan nyata		56,00	70,00	63,00
c	Tingkat ketepatan pembahasan dengan materi pembelajaran.		56,00	72,50	64,25
d	Kemampuan menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak)		54,00	67,50	60,75
3. Guru menerapkan pendekatan/strategi pembelajaran yang efektif					
a	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai		56,00	70,00	63,00
b	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		58,00	72,50	65,25
c	Menguasai kelas		50,00	70,00	60,00
d	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual		50,00	67,50	58,75
e	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (nurturant effect)		48,00	67,50	57,75
f	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan		52,00	70,00	61,00
4. Guru memanfaatkan sumber belajar/media dalam pembelajaran					
a	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar/media pembelajaran		46,00	65,00	55,50
b	Menghasilkan pesan yang menarik		48,00	65,00	56,50
c	Melibatkan siswa dalam pembuatan dan pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran		48,00	57,50	52,75
5. Guru memicu dan/atau memelihara keterlibatan siswa dalam pembelajaran					
a	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa melalui interaksi guru, siswa, sumber belajar		50,00	65,00	57,50
b	Merespon positif partisipasi siswa		50,00	65,00	57,50
c	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa		48,00	55,00	51,50
d	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif		48,00	57,50	52,75
e	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		52,00	62,50	57,25
6. Guru menggunakan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran					
a	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar		56,00	60,00	58,00
b	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar		50,00	55,00	52,50
c	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai		50,00	52,50	51,25
C. Kegiatan Penutup					
7. Guru mengakhiri pembelajaran dengan efektif					
a. Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	1)	seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung	67,50	62,50	65,00
	2)	memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran	70,00	65,00	67,50
b. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau	1)	melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun	70,00	67,50	68,75
	2)	menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya	75,00	62,50	68,75

Berdasarkan tabel.6. di atas tampak bahwa aktivitas guru yang paling dominan pada siklus I adalah memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional dengan nilai 71,25 dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dengan nilai 71,25. Jika dibandingkan dengan kondisi awal, aktivitas ini mengalami peningkatan. Sedangkan yang nilainya masih rendah menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa dengan nilai 51,25.

Tabel 7. Hasil Pengamatan Aktifitas Guru dalam Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas Siklus I

No	Aktivitas Guru yang diamati dalam pelaksanaan PTK	Aktivitas	
		Dilakukan	Tidak dilakukan
1	Melakukan observasi		√
2	Melakukan persiapan media dan alat	√	
3	pembelajaran	√	
4	Melaksanakan tindakan	√	
5	Melakukan tes		√
6	Melakukan refleksi pelaksanaan	√	
7	Melakukan revisi	√	
	Mendiskusikan dengan kelompok		

Pada Siklus I ini refleksi yang dilakukan memperoleh hasil sebagai berikut:

1. Memotivasi siswa
2. Membimbing siswa merumuskan kesimpulan/menemukan konsep
3. Pengelolaan waktu

Dari hasil refleksi maka peneliti melakukan revisi rancangan sebagai berikut yang akan dilakukan pada siklus II. Revisi tersebut adalah:

- 1) Guru dalam memotivasi siswa hendaknya dapat membuat siswa lebih termotivasi selama proses belajar mengajar berlangsung.
- 2) Guru harus lebih dekat dengan siswa sehingga tidak ada perasaan takut dalam diri siswa baik untuk mengemukakan pendapat atau bertanya.
- 3) Guru harus lebih sabar dalam membimbing siswa merumuskan kesimpulan/menemukan konsep.
- 4) Guru harus mendistribusikan waktu secara baik sehingga kegiatan Pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.
- 5) Guru sebaiknya menambah lebih banyak contoh soal dan memberi soal-soal latihan pada siswa untuk dikerjakan pada setiap kegiatan belajar mengajar.

Siklus II

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan media yang dijadikan acuan pelaksanaan penelitian tindakan kelas dan guru membuat rencana pelajaran 3, dan alat-alat pembelajaran yang mendukung. Selain itu juga dipersiapkan lembar

observasi pengelolaan Pembelajaran dan lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus III dilaksanakan pada tanggal 9, 10 dan 11 April 2019 di Kelas XI dengan jumlah siswa 32 siswa. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran dan media dari pengawas serta dengan memperhatikan revisi pada siklus I, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus I tidak terulang lagi pada siklus II. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar yang tersaji pada tabel 8.

Tabel 8. Jawaban Responden tentang Penyusunan Penelitian Tindakan Kelas Siklus II

No	Responden	A								B				C		D					E		F		G		Jumlah SKOR	Nilai	KRITERIA	
		1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	1	2	1	2	3	4	5	1	2	1	2	1	2				
1	Responden 1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80	80,00	Baik
2	Responden 2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	86	86,00	Amat Baik
3	Responden 3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83	83,00	Baik
4	Responden 4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85	85,00	Baik	
5	Responden 5	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	85	85,00	Baik	
6	Responden 6	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80	80,00	Baik	
7	Responden 7	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	83	83,00	Baik	
8	Responden 8	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82	82,00	Baik	
9	Responden 9	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84	84,00	Baik	
10	Responden 10	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	88	88,00	Amat Baik		
SKOR		39	39	37	31	34	35	34	33	35	35	36	35	33	34	34	33	31	30	30	31	31	32	32	31	31	836	836,00		
NILAI TIAP SUB		97,5	97,5	92,5	77,5	85	87,5	85	82,5	87,5	87,5	90	87,5	82,5	85	85	82,5	77,5	75	75	77,5	77,5	80	80	77,5	77,5				
NILAI INDIKATOR		88,13								88,125				83,75		79					77,5		80		77,5			83,60	Baik	
NILAI INDIKATOR		Amat Baik								Amat Baik				Baik		Baik					Baik		Baik		Baik					

Dari tabel.8 di atas, dapat dilihat aspek-aspek yang diamati pada Penyusunan Penelitian Tindakan Kelas pada siklus II yang dilaksanakan oleh guru dengan menggunakan media hasil diskusi dalam Pelaksanaan penelitian tindakan kelas mendapatkan penilaian baik dari pengamat adalah memotivasi siswa, membimbing siswa merumuskan kesimpulan/menemukan konsep, dan pengelolaan waktu. Aktivitas guru pada siklus II tersaji pada tabel 9.

Tabel 9. Aktivitas Guru pada Siklus II

No	URAIAN KEGIATAN		PENILAI		
			I	II	RATA2
A. Kegiatan Pendahuluan					
1. Guru memulai pembelajaran dengan efektif					
a . Melakukan apersepsi	1	menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;	92,50	95,00	93,75
	2	memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional	90,00	95,00	92,50
	3	mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;	95,00	97,50	96,25
b Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dalam rencana kegiatan	1	menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai	87,50	90,00	88,75
	2	menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus	90,00	87,50	88,75
B. Kegiatan Inti					
2. Guru menguasai materi pelajaran					
a	Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran.		82,50	85,00	83,75
b	Kemampuan mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan iptek , dan kehidupan nyata		90,00	77,50	83,75
c	Tingkat ketepatan pembahasan dengan materi pembelajaran.		85,00	87,50	86,25
d	Kemampuan menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak)		85,00	90,00	87,50
3. Guru menerapkan pendekatan/strategi pembelajaran yang efektif					
a.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai		85,00	92,50	88,75
b	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		72,50	95,00	83,75
c	Menguasai kelas		77,50	92,50	85,00
d	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual		77,50	90,00	83,75
e	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (nurturant effect)		90,00	92,50	91,25
f.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan		90,00	95,00	92,50
4. Guru memanfaatkan sumber belajar/media dalam pembelajaran					
a.	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar/media pembelajaran		82,50	87,50	85,00
b	Menghasilkan pesan yang menarik		87,50	77,50	82,50
c.	Melibatkan siswa dalam pembuatan dan pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran		87,50	80,00	83,75
5. Guru memuncu dan/atau memelihara keterlibatan siswa dalam pembelajaran					
a	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa melalui interaksi guru, siswa, sumber belajar		92,50	87,50	90,00
b	Merespon positif partisipasi siswa		92,50	90,00	91,25
c	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa		90,00	95,00	92,50
d	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif		87,50	82,50	85,00
e	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		92,50	87,50	90,00
6. Guru menggunakan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran					
a	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar		87,50	85,00	86,25
b	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar		82,50	80,00	81,25
c	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai		82,50	77,50	80,00
C. Kegiatan Penutup					
7. Guru mengakhiri pembelajaran dengan efektif					
a Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	1)	seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung	90,00	87,50	88,75
	2)	memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran	85,00	90,00	87,50
b Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau	1)	melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun	72,50	92,50	82,50
	2)	menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya	80,00	77,50	78,75
1. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar					
a	Siswa antusias dalam mengikuti pelajaran		92,50	87,50	57,25
b	Siswa menyimak ketika guru memberikan penjelasan		70,00	74,00	72,00
c	Siswa mengajukan pertanyaan pada saat yang tepat		52,00	62,00	57,00
d	Siswa tidak canggung bertanya atau mengajukan pendapat		54,00	65,00	59,50
e	Siswa melakukan aktivitas sesuai dengan pengalaman belajar dan direncanakan		40,00	56,00	48,00
f	Siswa menunjukkan keinginan untuk menguasai materi		40,00	52,00	46,00
g	Siswa berbahasa baik dan benar		56,00	63,00	59,50
			52,00	65,50	58,75
	2 Melibatkan siswa dalam pembuatan dan pemanfaatan sumber belajar/media p		87,50	80,00	83,75
a	Siswa berusaha untuk mendapatkan sumber belajar dari buku		48,00	59,00	53,50
b	Siswa menggunakan sarana internet sekolah sebagai sumber belajar		50,00	56,00	53,00
c	Siswa aktif dalam penggunaan media dan alat		50,00	55,00	52,50
d	Siswa terlihat antusias dalam media dan alat		44,00	60,00	52,00

Berdasarkan tabel.9 di atas tampak bahwa aktivitas guru yang paling dominan pada siklus II adalah mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dengan nilai 96,25, menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti

proses pembelajaran dan Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan berada diurutan berikutnya dengan nilai 92,5.. Semua aktivitas mengalami peningkatan, sedangkan nilai yang paling rendah yaitu menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya dengan nilai 78,75.

Tabel 10. Hasil Pengamatan Aktifitas Guru dalam Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas Siklus II .

No	Aktivitas Guru yang diamati dalam pelaksanaan PTK	Aktivitas	
		Dilakukan	Tidak dilakukan
1	Melakukan observasi	√	
2	Melakukan persiapan media dan	√	
3	alat pembelajaran	√	
4	Melaksanakan tindakan	√	
5	Melakukan tes	√	
6	Melakukan refleksi pelaksanaan	√	
7	Melakukan revisi	√	
	Mendiskusikan dengan kelompok		

Refleksi

Dari data-data yang telah diperoleh dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Selama proses belajar mengajar guru telah melaksanakan semua Pembelajaran dengan baik. Meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna, tetapi persentase pelaksanaannya untuk masing-masing aspek cukup besar.
2. Berdasarkan data hasil pengamatan diketahui bahwa siswa aktif selama proses belajar berlangsung.
3. Kekurangan pada siklus-siklus sebelumnya sudah mengalami perbaikan dan peningkatan sehingga menjadi lebih baik.
4. Hasil belajar siswa pada siklus II mencapai ketuntasan.

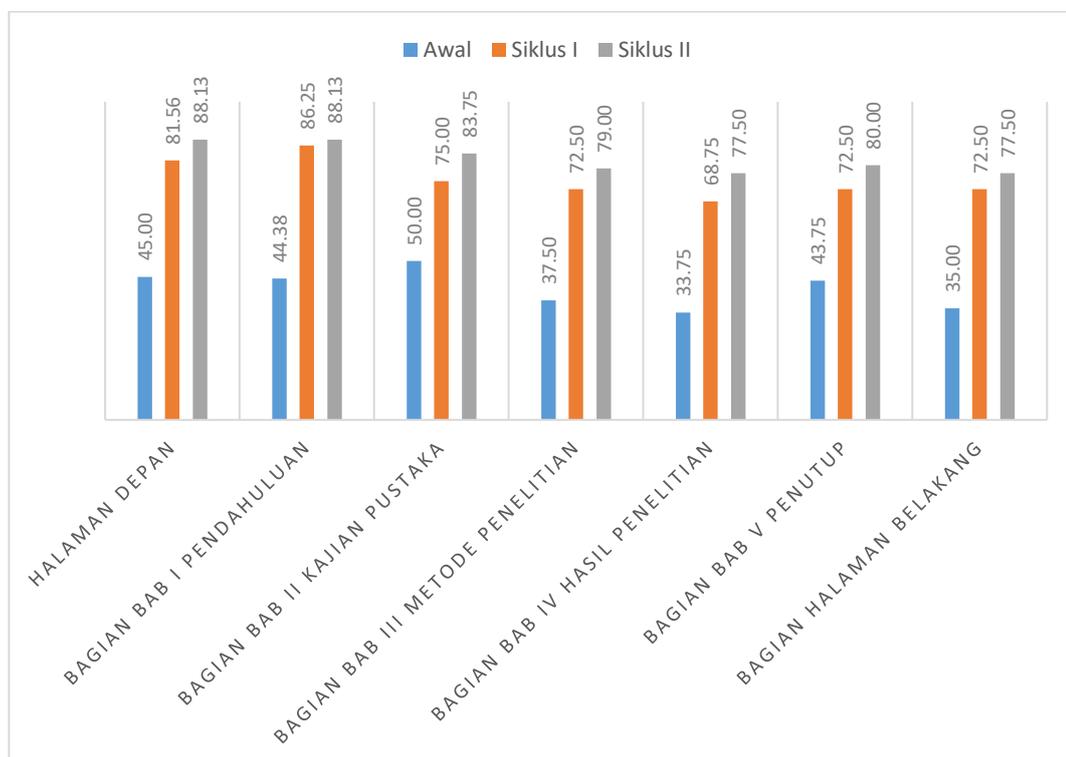
Pada siklus II guru telah melakukan Penelitian tindakan kelas dengan baik dan dilihat dari aktivitas siswa serta hasil belajar siswa pelaksanaan proses belajar mengajar sudah berjalan dengan baik. Maka tidak diperlukan revisi terlalu banyak, tetapi yang perlu diperhatikan untuk tindakan selanjutnya adalah

memaksimalkan dan mempertahankan apa yang telah ada dengan tujuan agar pada pelaksanaan proses belajar mengajar selanjutnya dapat meningkatkan proses belajar mengajar sehingga tujuan Pembelajaran dapat tercapai.

Pembahasan

1. Kemampuan Guru dalam Penyusunan Penelitian Tindakan Kelas

Berdasarkan analisis data, diperoleh bahwa guru dalam proses diskusi kecil dalam setiap siklus dapat meningkatkan penyusunan penelitian tindakan kelas (PTK).. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya kemampuan guru dalam penguasaan materi penyusunan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), seperti gambar 2. di bawah ini

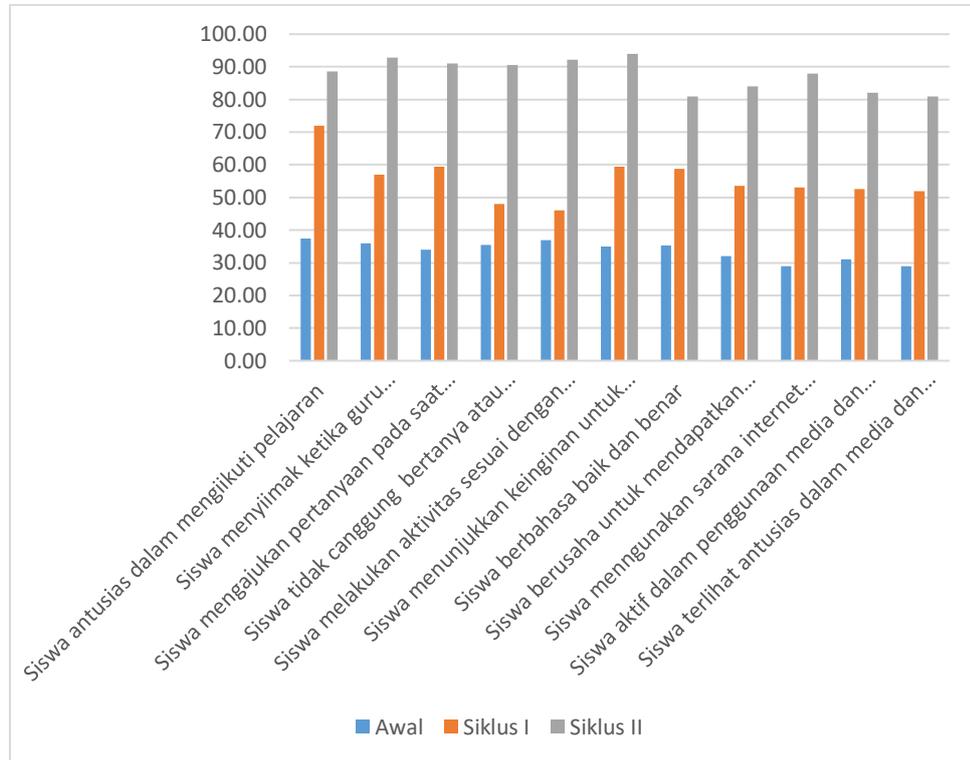


Grafik 1. Perbandingan penyusunan PTK pada Awal, Siklus I dan Siklus II

2. Aktivitas Guru dan Siswa Dalam Pembelajaran

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses Pembelajaran dengan Pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang paling dominan adalah siswa menunjukkan keinginan untuk menguasai materi, siswa menyimak ketika guru memberikan penjelasan dan siswa melakukan aktivitas sesuai

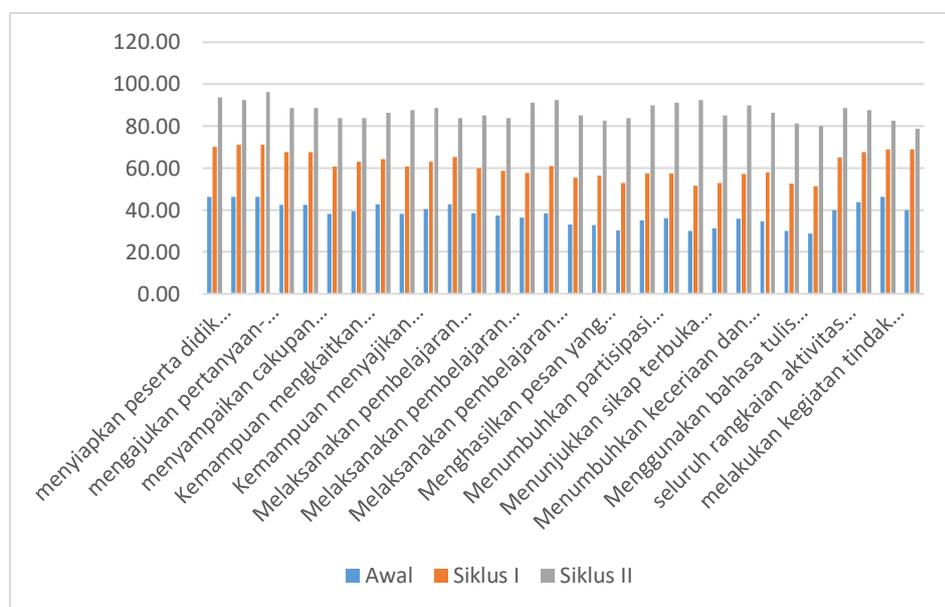
dengan pengalaman belajar dan direncanakan. Hal ini dapat dilihat perbandingannya pada grafik.



Gambar 2. Grafik Perbandingan Aktifitas Siswa pada Awal, Siklus I dan Siklus II

Sedangkan untuk aktivitas guru selama Pembelajaran telah melaksanakan langkah-langkah Diskusi yang sesuai dengan apa yang diberikan pengawas melalui media forum diskusi kelompok kecil dengan baik. Hal ini terlihat dari aktivitas guru yang muncul di antaranya aktivitas mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional, menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa, Merespon positif

partisipasi siswa dan Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (nurturant effect) mempunyai nilai amat baik. Dapat dilihat pada gambar 3. di bahwa ini.



Gambar .3. Grafik Perbandingan aktivitas guru kondisi awal, siklus I dan siklus II

PENUTUP

Simpulan

1. Kemampuan guru dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas sebelum diterapkannya forum diskusi kelompok kecil masih kurang sekali dibuktikan dari hasil analisa hasil jawaban angket skor maksimal 48,80, skor minimal 21,60.
2. Penerapan forum diskusi kelompok kecil yang dilakukan oleh pengawas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan guru dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas.

Saran

1. Guru perlu mematangkan persiapan dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas Baik itu dari tema, media atau model pembelajaran yang akan digunakan dalam proses penelitian.
2. Guna meningkatkan mutu penelitian tindakan kelas di sekolah binaan penulis.
3. Perlu adanya kegiatan penelitian kelas lanjutan yang mengarah pada peningkatan penguasaan guru terhadap pelaksanaan penelitian tindakan kelas.
4. Pelaksanaan penelitian tindakan sekolah dilakukan terus menerus untuk menemukan permasalahan mendasar di sekolah, khususnya saat pembelajaran di kelas dan membantu guru dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas/PTK .

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineksa Cipta
- Sugiyono,prof DR 2004 metode penelitian administrasi jakarta CV Alfabet
- Margono, S. 1996. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineksa Cipta.
- Nur, Muhammad. 1996. *Pembelajaran Kerjasama*. Surabaya. Universitas Negeri Surabaya.
- Soetomo. 1993. *Dasar-dasar Interaksi Belajar Mengajar*. Surabaya Usaha Nasional
- Sudjana, N dan Ibrahim. 1989. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Suharta, I.G.P. 2012. *Pemecahan Masalah, Penalaran dan Komunikasi dalam KBK. Makalah disajikan dalam Seminar Nasional*, Universitas Negeri Malang, Malang, 12 Oktober.